

Kemampuan Siswa Sekolah Dasar dalam Penggunaan Huruf Kapital Siswa Kelas IV SD Negeri Se- Kecamatan Tampan Pekanbaru

Oleh

Siti Faizan ¹ , Otang Kurniaman, M.Pd ² , Neni Hermita, M.Pd ³

ABSTRACT

The purpose of this research are to know how about the students ability at the four grade for elementary school in all of Tampan subdistrict of using capital letter at the begining of the ethnic names and language of the country. Basically, this research would like to be conducted in 14 state elementary school in all of Tampan subdistrict, but in fact the researcher cannot get licence from the schools, so that, this research only conducted in 7 elementary schools. The state elementary school that the researcher want to be research are survey research by using quantitative approach by non experiment program. The percentage of state elementary schools students in all of Tampan subdistrict of using capital letter are: SDN 136 include not good by queraage percentage 64,4. SDN 181 include not good with average 44,1. SDN 165 not good with average percentage 33,5. SDN 164 include not good with average percentage 42. SDN 147 include not good with average percentage 42,3. SDN 105 include not good with average percentage 44. SDN 183 include not good with average percentage 42,3. In short the students ability pf using capital letter in all of Tampan subdistrict include not good.

Keywords: Students ability , Capital letter.

PENDAHULUAN

Pengajaran bahasa Indonesia pada umumnya diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulisan. Demi mewujudkan hal tersebut, maka mata pelajaran bahasa Indonesia diprogramkan untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa Indonesia. Tarigan (1992:1) berpendapat bahwa keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbahasa, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis.

Bagi setiap orang ada empat fungsi bahasa, yaitu (1) sebagai alat komunikasi, (2) sebagai alat mengekspresikan diri, (3) sebagai alat berintegrasi dan beradaptasi sosial, (4) sebagai alat kontrol sosial. Berdasarkan media pengantarnya bahasa terbagi dengan ragam lisan dan ragam tulisan. Di dalam ragam lisan, unsur-unsur fungsi gramatikal seperti subjek, prediket, objek, dan keterangan tidak selalu di nyatakan dengan kata-kata. Sedangkan di dalam ragam tulis, fungsi-gramatikal harus dinyatakan secara eksplisit agar orang yang membaca suatu tulisan dapat memahami maksud penulisnya.

¹ Mahasiswa PGSD FKIP Universitas Riau, Nim 0805132346, e-mail: siti.faizan@ymail.com.

² Dosen pembimbing I, staf pengajar program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

³ Dosen pembimbing II, staf pengajar program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Bahasa dalam kegiatan menulis harus menggunakan bahasa baku. Menurut Chaer (2006: 4) menyatakan “Bahasa baku adalah satu ragam bahasa yang dijadikan pokok, yang dijadikan dasar ukuran atau yang dijadikan standar. Kaidah standar dapat berupa pedoman ejaan (EYD), tata bahasa baku, kamus umum.” Namun, sebaliknya bahasa tidak baku adalah ragam bahasa yang cara pengucapan atau penulisannya tidak memenuhi kaidah-kaidah standar tersebut.

Menulis juga mempunyai aturan dalam menulis. Keteraturan dan keseragaman bentuk dalam bahasa tulis disebut ejaan, ejaan juga merupakan aturan mengatur keseluruhan cara menuliskan bahasa mulai dari penggunaan huruf, penulisan kata, penulisan angka, sampai pada penggunaan tanda baca. Jika mematuhi ejaan ini, maka terciptalah penulisan yang sempurna dan tertata bahasa yang benar. Oleh sebab itu, kemampuan menggunakan huruf kapital sangat penting dimiliki oleh siswa. Berdasarkan latar belakang inilah, penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa dalam penggunaan huruf kapital di Sekolah Dasar, maka penelitian ini penulis beri judul “Kemampuan Siswa Sekolah Dasar dalam Penggunaan Huruf Kapital di Kelas IV SD Negeri Se-Kecamatan Tampan Pekanbaru”.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan adalah penelitian survey dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan non eksperimen. Jadi dalam penelitian ini tidak menggunakan perlakuan terhadap penelitian melainkan mengkaji fakta-fakta yang telah terjadi dan pernah dilakukan oleh subjek penelitian. Penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap gejala atau pengumpulan informasi dari populasi besar maupun kecil, tetapi data yang pelajari adalah data dari sampel sebagai mewakili data populasi tersebut (Iskandar, 2008:66)

Populasi adalah jumlah keseluruhan anggota yang akan diteliti. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri yang ada di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru yang terdiri dari 14 Sekolah Dasar.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pengambilan sampel berbentuk stratified random, yaitu pengambilan sampel yang dilakukan pada populasi yang mempunyai susunan bertingkat atau berlapis-lapis.

Penelitian ini peneliti laksanakan pada 7 Sekolah Dasar. Adapun SD Negeri yang penulis jadikan sampel diantaranya SD Negeri 136 (akreditasi B), SD Negeri 181 (akreditasi A), SD Negeri 165 (belum terakreditasi), SD Negeri 164 (belum terakreditasi), SD Negeri 147 (akreditasi A), SD Negeri 105 (akreditasi A), dan SD Negeri 183 (akreditasi A). SD Negeri yang penulis jadikan sampel disini berdasarkan akreditasi dan lama berdirinya sekolah.

Berdasarkan populasi di atas penulis menetapkan sampel sebanyak 25% dari jumlah siswa yang ada yaitu sebanyak 226 siswa dari 907 populasi. Menurut Arikunto (2006 : 34) apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Tabel 1
Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian

NO	Nama Sekolah	SAMPEL
1	SDN 136	20
2	SDN 181	30
3	SDN 165	34
4	SDN 164	36
5	SDN 147	41
6	SDN 105	34
7	SDN 183	31
Total		226

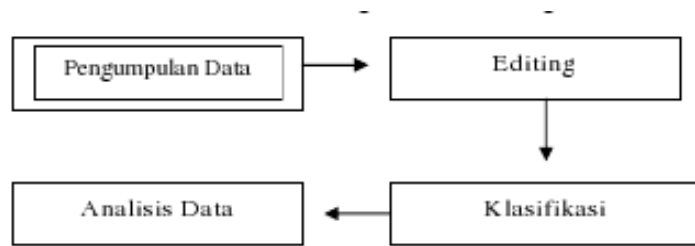
Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan teknik tes tertulis. Tes yang digunakan adalah tes yang berbentuk objektif dengan 20 soal. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengukur kemampuan siswa dalam penggunaan huruf kapital.

Data dianalisis dan diklasifikasikan berdasarkan masalah atau jenis permasalahan. Untuk menguji instrumen dalam penelitian ini, maka sebelum instrumen dibagikan langsung pada subyek penelitian, terlebih dahulu instrumen diujikan pada subyek yang sama kualifikasinya atau diperiksa oleh tim ahli. Sehingga dapat dianalisis validitas dan realibilitas instrumen tersebut.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan bersifat deskriptif analisis yang merupakan proses penggambaran penelitian. Adapun langkah-langkah pengolahan data sebagai berikut:

- a. Pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran soal tes kepada responden.
- b. Editing adalah kebenaran dari data yang telah masuk atau terkumpul.
- c. Klasifikasi yaitu penggolongan data
- d. Analisis data

Setelah mengadakan penelitian, data yang diperoleh kemudian diperiksa kembali. Diklasifikasikan menurut golongannya kemudian dianalisis sehingga akan menghasilkan data deskriptif analisis. Adapun proses analisis dapat digambarkan sebagai berikut:



Untuk mengolah data pada penelitian ini menggunakan statistik sederhana, yaitu dengan menggunakan rumus:

$$= \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Sumber: Razak (2005:19)

Dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

Tabel 2
Kriteria penilaian

Interval	Kategori
85 – 100	Amat Baik
70 – 84	Baik
50 – 69	Cukup
0 – 49	Kurang Baik

Sumber : Depdiknas (2004)

Setelah data mengenai pengumpulan data diperoleh, untuk mengetahui perbedaan hasil tes kemampuan penggunaan huruf kapital siswa kelas IV SD Negeri Se Kecamatan Pekanbaru dipergunakan perhitungan dengan mencari nilai rata-rata. Untuk perhitungan tersebut dipergunakan rumus sebagai berikut:

$$x = \frac{Xi}{n}$$

Keterangan : X = Rerata

Xi = Jumlah nilai siswa keseluruhan

n = Jumlah Siswa

(Razak, 2005 :38)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyajian pada bab ini berbentuk data yang telah dinilai dan diklasifikasi. Penilaian pada penelitian ini dinilai dengan menggunakan tes berbentuk objektif yang berjumlah 20 soal, sedangkan aspek yang dinilai mencakup penggunaan huruf kapital pada awal nama orang, penggunaan huruf kapital pada awal nama kota dan negara, penggunaan huruf kapital pada awal nama suku bangsa dan bahasa, penggunaan huruf kapital pada awal kalimat, dan penggunaan huruf kapital pada awal nama bulan.

1. Kemampuan Siswa Kelas IV dalam Penggunaan Huruf Kapital di SD Negeri 136
Berikut ini disajikan data kemampuan penggunaan huruf kapital siswa kelas IV SD Negeri 136 Kecamatan Tampan. Data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2

Kemampuan Siswa dalam Penggunaan Huruf Kapital Siswa Kelas IV SD Negeri 136 Tampan Pekanbaru

Skor	Kategori	Persentase
85 – 100	Sangat Baik	0 siswa (0%)
70 – 84	Baik	1 siswa (5%)
50 – 69	Cukup	7 siswa (35%)
0 – 49	Kurang	12 siswa (60%)
Rata-rata		46,4
Kategori		Kurang baik

Berdasarkan tabel 5 di atas dapat diketahui bahwa kemampuan penggunaan huruf kapital di SD Negeri 136 Tampan Pekanbaru berkategori kurang baik yaitu dengan nilai rata-rata 46,5.

2. Kemampuan Siswa Kelas IV dalam Penggunaan Huruf Kapital di SD Negeri 181
Berikut ini disajikan data kemampuan penggunaan huruf kapital siswa kelas IV SD Negeri 181 Kecamatan Tampan. Data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3

Kemampuan Siswa dalam Penggunaan Huruf Kapital Siswa Kelas IV SD Negeri 181 Tampan Pekanbaru

Skor	Kategori	Persentase
85 – 100	Sangat Baik	0 siswa (0%)
70 – 84	Baik	5 siswa (16,6%)
50 – 69	Cukup	7 siswa (23,4%)
0 – 49	Kurang	18 siswa (60%)
Rata-rata		44,1
Kategori		Kurang baik

Berdasarkan tabel 7 di atas dapat diketahui bahwa kemampuan penggunaan huruf kapital siswa kelas IV di SD Negeri 181 tergolong kurang baik, dengan nilai rata-rata 44,16.

3. Kemampuan Siswa Kelas IV dalam Penggunaan Huruf Kapital di SD Negeri 165

Tingkat kemampuan siswa dalam penggunaan huruf kapital siswa kelas IV Sekolah Dasar 165 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4
Kemampuan Siswa dalam Penggunaan Huruf Kapital Siswa Kelas IV SD Negeri 165
Tampan Pekanbaru

Skor	Kategori	Persentase
85 – 100	Sangat Baik	0 siswa (0%)
70 – 84	Baik	0 siswa (0%)
50 – 69	Cukup	4 siswa (11,7%)
0 – 49	Kurang	30 siswa (88,3%)
Rata-rata		33,5
Kategori		Kurang baik

Berdasarkan tabel 10 di atas dapat diketahui bahwa kemampuan penggunaan huruf kapital siswa kelas IV di SD Negeri 165 tergolong kurang baik, dengan nilai rata-rata 33,5.

4. Kemampuan Siswa Kelas IV dalam Penggunaan Huruf Kapital di SD Negeri 164

Berikut ini disajikan data kemampuan penggunaan huruf kapital siswa kelas IV SD Negeri 164 Kecamatan Tampan. Data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5
Kemampuan Siswa dalam Penggunaan Huruf Kapital Siswa Kelas IV SD Negeri 164
Tampan Pekanbaru

Skor	Kategori	Persentase
85 – 100	Sangat Baik	0 siswa (0%)
70 – 84	Baik	3 siswa (8,3%)
50 – 69	Cukup	7 siswa (19,4%)
0 – 49	Kurang	26 siswa (72,3%)
Rata-rata		42
Kategori		Kurang baik

Berdasarkan dari tabel 11 di atas dapat diketahui bahwa hasil kemampuan penggunaan huruf kapital siswa kelas IV di SD Negeri 164 berkategori kurang baik, dengan nilai rata-rata 42,2.

5. Kemampuan Siswa Kelas IV dalam Penggunaan Huruf Kapital di SD Negeri 147
Tingkat kemampuan siswa dalam penggunaan huruf kapital siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 147 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 6

Kemampuan Siswa dalam Penggunaan Huruf Kapital Siswa Kelas IV SD Negeri 147
Tampan Pekanbaru

Skor	Kategori	Persentase
85 – 100	Sangat Baik	0 siswa (0%)
70 – 84	Baik	2 siswa (4,9%)
50 – 69	Cukup	5 siswa (12,1%)
0 – 49	Kurang	34 siswa (83%)
Rata-rata		42
Kategori		Kurang baik

Berdasarkan dari tabel 13 di atas dapat diketahui bahwa hasil kemampuan penggunaan huruf kapital siswa kelas IV di SD Negeri 147 berkategori kurang baik, dengan nilai rata-rata 42,3.

6. Kemampuan Siswa Kelas IV dalam Penggunaan Huruf Kapital di SD Negeri 105
Berikut ini disajikan data kemampuan penggunaan huruf kapital siswa kelas IV SD Negeri 105 Kecamatan Tampan. Data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7

Kemampuan Siswa dalam Penggunaan Huruf Kapital Siswa Kelas IV SD Negeri 105
Tampan Pekanbaru

Skor	Kategori	Persentase
85 – 100	Sangat Baik	0 siswa (0%)
70 – 84	Baik	2 siswa (5,8%)
50 – 69	Cukup	9 siswa (26,5%)
0 – 49	Kurang	23 siswa (67,7%)
Rata-rata		43,9
Kategori		Kurang baik

Berdasarkan dari tabel 15 di atas dapat diketahui bahwa hasil kemampuan penggunaan huruf kapital siswa kelas IV di SD Negeri 105 berkategori kurang baik, dengan nilai rata-rata 44.

7. Kemampuan Siswa Kelas IV dalam Penggunaan Huruf Kapital di SD Negeri 183
Tingkat kemampuan siswa dalam penggunaan huruf kapital siswa kelas IV Sekolah Dasar 183 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 8

Kemampuan Siswa dalam Penggunaan Huruf Kapital Siswa Kelas IV SD Negeri 183 Tampan Pekanbaru

Skor	Kategori	Persentase
85 – 100	Sangat Baik	0 siswa (0%)
70 – 84	Baik	1 siswa (3,2%)
50 – 69	Cukup	10 siswa (32,2%)
0 – 49	Kurang	20 siswa (64,6%)
Rata-rata		42,3
Kategori		Kurang baik

Berdasarkan dari tabel 18 di atas dapat diketahui bahwa hasil kemampuan penggunaan huruf kapital siswa kelas IV di SD Negeri 183 berkategori kurang baik, dengan nilai rata-rata 42,4.

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat diketahui bahwa tingkat kemampuan penggunaan huruf kapital siswa kelas IV SD Negeri Se-Kecamatan Tampan Pekanbaru tergolong rendah, secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 9

Rekapitulasi Nilai Kemampuan Siswa dalam Penggunaan Huruf Kapital Siswa Kelas IV SD Negeri Se- Kecamatan Tampan Pekanbaru

No	Nama Sekolah	Nilai Rata-rata	Kategori
1	SDN 136	46,4	Kurang baik
2	SDN 181	44,1	Kurang baik
3	SDN 165	33,5	Kurang baik
4	SDN 164	42	Kurang baik
5	SDN 147	42,3	Kurang baik
6	SDN 105	44	Kurang baik
7	SDN 183	42,3	Kurang baik

Berdasarkan dari tabel 19 di atas dapat kita lihat bahwa Tingkat kemampuan siswa di SDN Tampan Pekanbaru masih jauh dari yang kita harapkan. Hal ini dapat dilihat dengan rendahnya rata-rata yang diperoleh pada setiap SD Negeri, yaitu SD Negeri 136 dengan nilai rata-rata 46,4 yang berkategori kurang baik, SD Negeri 181 dengan nilai rata-rata 44,1 yang berkategori kurang baik, SD Negeri 165 dengan nilai rata-rata 33,5 berkategori kurang baik, SD Negeri 164 dengan nilai rata-rata 42 berkategori kurang baik, SD Negeri 147 dengan nilai rata-rata 42,3 berkategori kurang baik, SD Negeri 105 dengan nilai rata-rata 44 berkategori kurang baik, dan SD Negeri 183 dengan nilai rata-rata 42,3 berkategori kurang baik.

Tingkat kemampuan siswa diperoleh melalui proses belajar mengajar yang cukup dengan kesungguhan guru yang mengajar dan perhatian siswa terhadap pelajaran bahasa Indonesia. Tingkat kemampuan ini juga ditunjang dengan adanya perpustakaan sekolah sebagai sumber memperoleh bahan bacaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian yang telah diuraikan dalam bab IV, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam penggunaan huruf kapital dikategorikan kurang baik. Hal ini dapat dilihat dari nilai kemampuan dalam penggunaan huruf kapital di setiap SD masih jauh dari KKM, yaitu 68.

Berikut ini gambaran nilai kemampuan siswa SD Negeri Se-Kecamatan Tampan dalam penggunaan huruf kapital:

Nilai kemampuan penggunaan huruf kapital di SDN 136 tergolong kurang baik dengan nilai rata-rata 46,4. Nilai tertinggi terdapat pada aspek penggunaan huruf kapital pada awal kalimat dengan rata-rata 61,2 berkategori cukup, sedangkan nilai terendah terdapat pada aspek penggunaan huruf kapital pada awal nama kota dan Negara dengan rata-rata 36,2 berkategori kurang baik.

Kemampuan penggunaan huruf kapital di SDN 181 tergolong kurang baik dengan nilai rata-rata 44,1. Nilai tertinggi terdapat pada aspek penggunaan huruf kapital pada awal kalimat dengan rata-rata 61,6 berkategori cukup, sedangkan nilai terendah terdapat pada aspek penggunaan huruf kapital pada awal nama bulan dengan rata-rata 30 berkategori kurang baik.

Penggunaan huruf kapital di SDN 165 tergolong kurang baik dengan nilai rata-rata 33,5. Nilai tertinggi terdapat pada aspek penggunaan huruf kapital pada awal kalimat dengan rata-rata 40 berkategori kurang baik, sedangkan nilai terendah terdapat pada aspek penggunaan huruf kapital pada awal nama kota dan Negara dengan rata-rata 20 berkategori kurang baik.

Kemampuan penggunaan huruf kapital di SDN 164 tergolong kurang baik dengan nilai rata-rata 42. Nilai tertinggi terdapat pada aspek penggunaan huruf kapital pada awal kalimat dengan rata-rata 60 berkategori cukup, sedangkan nilai terendah terdapat pada aspek penggunaan huruf kapital pada awal nama orang dengan rata-rata 26 berkategori kurang baik.

Nilai kemampuan penggunaan huruf kapital di SDN 147 tergolong kurang baik dengan nilai rata-rata 42,3. Nilai tertinggi terdapat pada aspek penggunaan huruf kapital pada awal kalimat dengan rata-rata 53 berkategori cukup, sedangkan nilai terendah terdapat pada aspek penggunaan huruf kapital pada awal nama kota dan Negara dengan rata-rata 33 berkategori kurang baik.

Nilai kemampuan penggunaan huruf kapital di SDN 105 tergolong kurang baik dengan nilai rata-rata 44. Nilai tertinggi terdapat pada aspek penggunaan huruf kapital pada awal kalimat dengan rata-rata 57 berkategori cukup, sedangkan nilai terendah terdapat pada aspek penggunaan huruf kapital pada awal nama orang dengan rata-rata 28 berkategori kurang baik.

Kemampuan penggunaan huruf kapital di SDN 183 tergolong kurang baik dengan nilai rata-rata 42,3. Nilai tertinggi terdapat pada aspek penggunaan huruf kapital pada awal kalimat dengan rata-rata 55,6 berkategori cukup, sedangkan nilai terendah terdapat pada aspek penggunaan huruf kapital pada awal nama kota dan Negara dengan rata-rata 31,4 berkategori kurang baik.

Sehubungan dengan beberapa permasalahan yang ada dalam penelitian ini penulis memberikan beberapa saran yang bermanfaat yaitu:

1. Diharapkan kepada pihak sekolah agar mengoptimalkan fungsi perpustakaan sekolah dengan memprioritaskan penyediaan bahan bacaan yang menunjang mata pelajaran yang diberikan di sekolah.
2. Guru bahasa Indonesia hendaknya dapat meningkatkan perhatiannya pada pembelajaran huruf kapital, mengingat pentingnya kemampuan siswa dalam penggunaan huruf kapital.
3. Bagi peneliti lanjutan, mengingat rendahnya kemampuan siswa dalam penggunaan huruf kapital, maka dalam penelitian selanjutnya sebaiknya mencari solusi bagaimana upaya agar pembelajaran huruf kapital ini mengalami peningkatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, maka dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. H. M. Nur Mustafa, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
2. Drs. Zariul Antosa, M.Sn, selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
3. Drs. Lazim. N, M.Pd, Selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
4. Otang Kurniaman M.Pd, Selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
5. Neni Hermita, M.Pd Selaku dosen pembimbing II, yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak/Ibu dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Riau yang telah membekali ilmu kepada peneliti.
7. Kepala SD Negeri Se-Kecamatan Tampan yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian ini.
8. Kedua orang tua ayahanda dan ibunda tersayang yang senantiasa mendoakan untuk kesuksesan serta memberikan semangat kepada penulis.
9. Adikku yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan penelitian ini.
10. Sahabatku yang telah memberikan semangat dan memotivasi kepada penulis untuk menyelesaikan penelitian ini.
11. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2006. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2004. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan dan Pedoman Umum Pembentukan Istilah*. Bandung : CV. Yrama Widya.
- Finoza, Lamuddin. 2007. *Komposisi Bahasa Indonesia untuk Mahasiswa Nonjurusan Bahasa*. Jakarta : Diksi Insan Mulia.
- Hadi, Sahlan, dan Akdon. 2005. *Aplikasi Statistika dan Metode Penelitian Untuk Administrasi dan Manajemen*. Bandung : Dewa Ruchi.
- Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Jakarta : Gaung Persada Press.
- Junita, Rani. 2009. *Kemampuan Menulis Paragraf Narasi Siswa Kelas VIII SMP PGRI Pekanbaru (Skripsi)*. Pekanbaru: FKIP UR. Tidak diterbitkan.
- Junus, Husain dan Aripin Banasaru. 1994. *Bahasa Indonesia Tinjauan Sejarahnya dan Pemakaian Kalimat yang Baik dan Benar*. Jakarta: Usaha Nasional.
- Mustakim. 1994. *Membina Kemampuan Berbahasa Panduan ke Arah Kemahiran Berbahasa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. 1992. *Menuis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: angkasa.